

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA USAHA
GULA MERAH TEBU DI NAGARI ANDALEH BARUH BUKIK
KECAMATAN SUNGAYANG KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh :



Pembimbing 1 : Dr.Ir.Nofialdi,M.Si
Pembimbing 2 : Ibu Ir. Syahyana Raesi, M Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA USAHA GULA MERAH TEBU DI NAGARI ANDALEH BARUH BUKIK KECAMATAN SUNGAYANG KABUPATEN TANAH DATAR

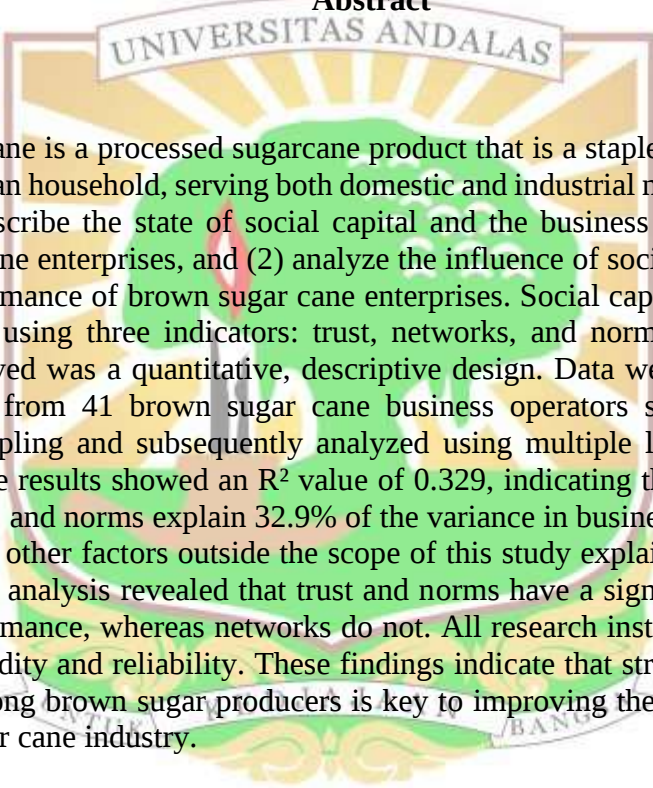
Abstrak

Gula merah tebu merupakan produk olahan tebu yang menjadi kebutuhan pokok bagi hampir setiap rumah tangga di Indonesia, baik untuk keperluan domestik maupun industri. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kondisi modal sosial dan kinerja usaha pada industri gula merah tebu, serta (2) menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kinerja usaha gula merah tebu. Dalam penelitian ini, modal sosial diukur menggunakan tiga indikator: kepercayaan, jaringan, dan norma. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 41 pelaku usaha gula merah tebu yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,329, yang berarti variabel kepercayaan, jaringan, dan norma menjelaskan 32,9% varians dalam kinerja usaha, sementara faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini menjelaskan sisanya yang sebesar 67,1%. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa kepercayaan dan norma berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan jaringan tidak. Seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan kepercayaan dan norma di kalangan produsen gula merah merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja industri gula merah tebu.

Kata Kunci : Cut off point, gula merah tebu, kinerja usaha, modal sosial , regresi linear berganda

THE EFFECT OF SOCIAL CAPITAL ON THE BUSINESS PERFORMANCE OF CANE SUGAR IN NAGARI ANDALEH BARUH BUKIK, SUNGAYANG DISTRICT, TANAH DATAR REGENCY

Abstract



Brown sugar cane is a processed sugarcane product that is a staple food for nearly every Indonesian household, serving both domestic and industrial needs. This study aims to (1) describe the state of social capital and the business performance of brown sugar cane enterprises, and (2) analyze the influence of social capital on the business performance of brown sugar cane enterprises. Social capital in this study was measured using three indicators: trust, networks, and norms. The research method employed was a quantitative, descriptive design. Data were collected via questionnaires from 41 brown sugar cane business operators selected through accidental sampling and subsequently analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results showed an R^2 value of 0.329, indicating that the variables trust, networks, and norms explain 32.9% of the variance in business performance. In comparison, other factors outside the scope of this study explain the remaining 67.1%. Further analysis revealed that trust and norms have a significant effect on business performance, whereas networks do not. All research instruments met the criteria for validity and reliability. These findings indicate that strengthening trust and norms among brown sugar producers is key to improving the performance of the brown sugar cane industry.

Keywords : Cut-Off Point, brown sugar cane, business performance, social capital, multiple linear regression